

Pertemuan 11

DISTRO 1



Sistem Operasi

Bayar Vs Gratisan

Closed source Vs Open source

Bajakan Vs Legal

Tools yang diperlukan (*Hardware*)

Hal-hal yang diperlukan dalam melakukan proses Remastering :

1. Komputer setara Pentium III
2. CD – RW
3. RAM 256 MB
4. CRT / LCD
5. Keyboard / Mouse

Tools yang diperlukan (*Software*)

- 1 Power ISO
- 2 Text Editor (Wordpad)
- 3 Virtual Box (versi Windows)
- 4 Photoshop
5. File ISO Slax (www.slax.org)
 - a. Slack-popcorn-5.1.8
 - b. Slack- 6.1.1
 - c. Slack-KillBill

Sekilas Slax

Slax adalah system operasi berbasis Linux yang modern, portabel, kecil dan cepat dengan pendekatan desain modular yang luar biasa.

Slax merupakan salah satu jenis distribusi Linux yang berbasis Slackware dan juga merupakan salah satu distro dengan kemampuan *bootable* (dapat dijalankan langsung dari CD atau USB tanpa proses instalasi).

Varian Slax

Varian Slax

Slax merupakan salah satu jenis distribusi (distro) Linux yang berbasis Slackware dan dapat didownload pada “www.slax.org”. Disitusnya ini Slax dibagi menjadi beberapa jenis distro, antara lain:

SLAX Standard Edition

, Sistem operasi Slax dengan ketersediaan aplikasi yang luas dan dilengkapi dengan sistem Xwindow dan lingkungan *desktop* KDE.

SLAX KillBill Edition

Sistem operasi Slax yang mampu menjalankan beragam aplikasi Windows di Linux. Linux ini dilengkapi dengan desktop KDE, Wine, Dosbox dan Qemu.



Varian Slax (Lanjut.....)

SLAX Server Edition

Sistem operasi yang banyak menyediakan layanan Internet atau jaringan

Minimalistic SLAX

Versi Slax yang hanya menggunakan memori sistem sebesar 128MB untuk bisa bekerja dengan ukuran file keseluruhan yang cukup minimal (sekitar 50MB).

SLAX Popcorn Edition

Sistem operasi Slax yang bisa disimpan dan dijalankan pada flash disk berukuran 128MB. Versi ini cuma berisikan aplikasi XFce Desktop, Mozilla Firefox, beep-XMMS, Gaim, dan AbiWord.



Varian Slax (Lanjut.....)

SLAX Frodo edition

Sistem operasi Slax yang hanya menyediakan perintah baris (Konsole) tanpa ketersediaan *dekstop* grafis.

SLAX Boot CD

Sistem operasi Slax yang bisa dijalankan dari USB Flash jika tidak bisa *booting* secara langsung dari komputer. Dapat juga digunakan boot Slax untuk menjalankan ISO Slax yang berada di harddisk.

Alasan Memilih Slax

- Linux Slax dapat dijalankan secara Live maupun dapat di *install* pada harddisk atau baragam media penyimpanan lainnya
- Linux Slax memiliki kemampuan loading yang cepat serta tampilan grafis yang menarik
- Linux Slax tidak memerlukan spesifikasi hardware yang khusus
- Linux slax tidak memerlukan banyak tempat penyimpanan



Cara kerja Linux Slax

Ketika komputer *boot* dari Live CD atau USB Flash, langkah pertama yang dilakukan Slax adalah memuat *image* kernel (*vmlinuz*). Setelah itu membuat 4 MB RAMdisk dalam komputer Anda. *Image* rootdisk (*initrd.gz*) kemudian dimuat ke dalamnya dan dikaitkan sebagai sistem file root. Direktori besar (seperti */usr*) akan dikaitkan langsung dari CDROM

Isi direktori linux

Berikut susunan direktori standar yang ada pada Slackware (dan Linux secara umum).

- /

Direktori root, yang menampung seluruh file yang ada dalam Linux. Pada direktori root biasanya tidak menampung file, kecuali image dari kernel (vmlinuz).

- **/bin**

Berisi file yang dapat dieksekusi/dijalankan (file dengan ekstension exe pada DOS/Windows).

Isi direktori linux (Lanjut....)

- **/boot**

Direktori berisi file yang dieksekusi saat Linux booting.

- **/dev**

Linux memperlakukan semua sebagai file. Direktori ini merupakan file dari hardware komputer Anda. Misal floppy disk menjadi file `/dev/fd0`, CD ROM menjadi `/dev/hdb` bahkan hingga memory. Yang cukup terkenal adalah `/dev/null`, semua file yang dikopi kesini akan dibuang.

Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/etc**
Berisi file-file konfigurasi Linux. Biasanya berbentuk file text dan dapat diedit dengan mudah.
- **/home**
Berisi direktori dari masing-masing user.
- **/lib**
Berisi kumpulan library yang diperlukan oleh program di root direktori. (file DLL pada sistem operasi Windows).

Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/lost+found**
- **/mnt**

Direktori tempat mounting device Anda. Misalnya /dev/fd0 (disket) akan dimount ke /mnt/floppy, /dev/hda1 (partisi DOS) dimount ke /mnt/dos. Secara default direktori ini kosong, dan Anda harus membuat direktori sendiri sebagai *mount point*-nya.

Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/proc**

Sistem file semu yang ditulis di atas memory. Digunakan untuk menginformasikan sistem (biasanya tentang proses yang sedang berjalan).

- **/root**

Direktori home bagi root /sbin File eksekusi yang dijalankan oleh sistem atau root.

- **/tmp**

Berisi file-file sementara

Isi direktori linux (Lanjut...)

- **/usr**

Berisi file dan program yang berorientasi pada user. Hampir semua program yang disertakan dalam distribusi diinstal di sini.

- **/var**

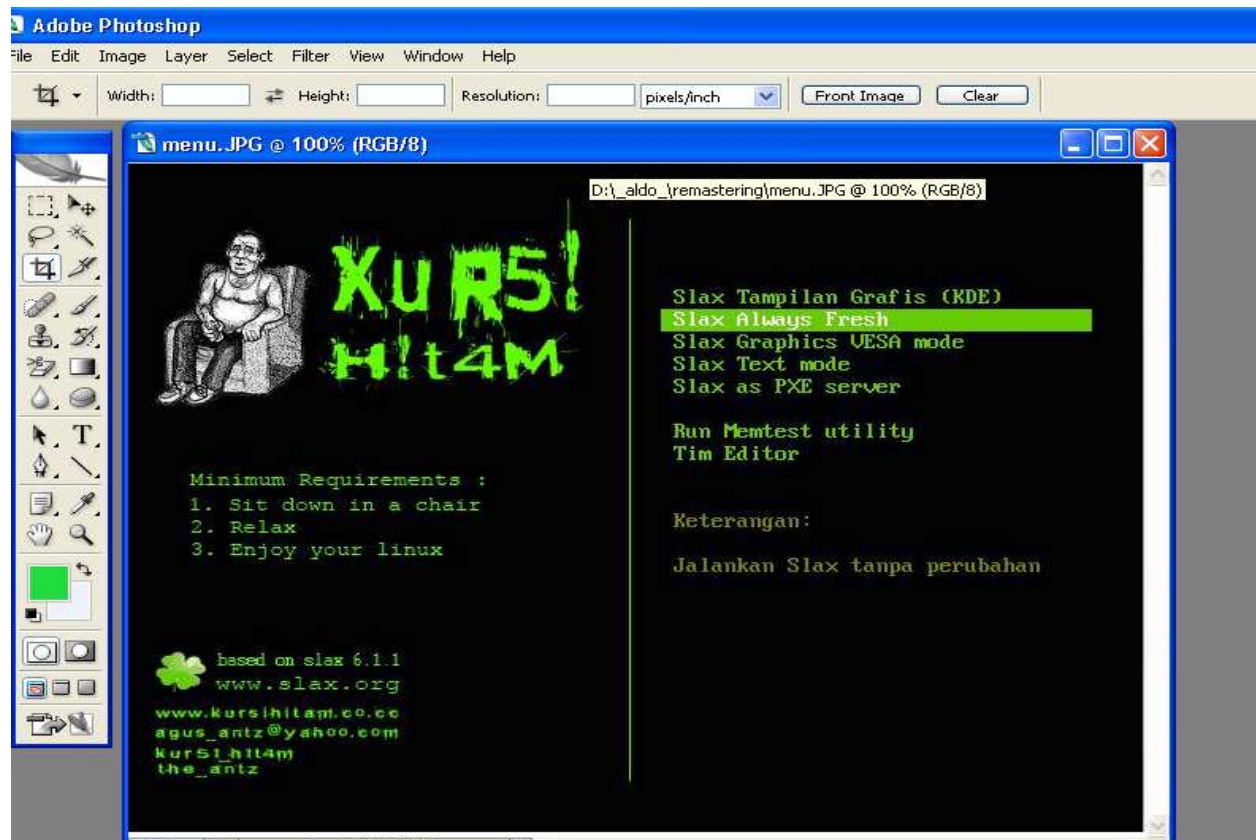
Berisi data yang berubah pada saat Linux berjalan. Data ini biasanya hanya spesifik pada satu komputer, dan tidak dibagi dengan komputer lain dalam jaringan



Langkah Remastering

1. Buat logo tuk booting awal (Photoshop) > slax.png
2. Edit File slax.cfg → konfigurasi menu logon (Winword)
3. Myslax creator → compile distro
4. Virtual Box → testing distro
5. Burning (power iso / nero)

Buat tampilan boot (logon)
file slax.png (640x480) → folder boot



File slax.cfg ini digunakan untuk menampilkan teks pilihan sewaktu kita booting Edit Slack.cfg (!Caution)

```
slax.cfg - WordPad
File Edit View Insert Format Help

menu color scrollbar 30;44 #00000000 #00000000 none

menu color tabmsg 31;40 #aaaaaaaa #00000000 none
menu color cmdmark 1;36;40 #ffff0000 #00000000 none
menu color cmdline 37;40 #aaaaaaaa #00000000 none
menu color pwdborder 30;47 #ffff0000 #00000000 std
menu color pwdheader 31;47 #ffff0000 #00000000 std
menu color pwdentry 30;47 #ffff0000 #00000000 std
menu color timeout_msg 37;40 #aaaaaaaa #00000000 none
menu color timeout 1;37;40 #ffffff #00000000 none
menu color help 37;40 #aaaaaa00 #00000000 none
menu color msg07 37;40 #90ffffff #00000000 std

LABEL xconf
MENU LABEL Slax Tampilan Grafis (KDE)
KERNEL /boot/vmlinuz
APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666 root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4 changes
TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dalam mode Grafis
dengan menggunakan pengaturan
grafis maksimal

ENDTEXT

LABEL fresh
MENU LABEL Slax Always Fresh
KERNEL /boot/vmlinuz
APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666 root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4
TEXT HELP
```

Isi File Slack.cfg

- ▶ PROMPT 0
- ▶ TIMEOUT 90
- ▶ DEFAULT /boot/vesamenu.c32
- ▶ MENU BACKGROUND /boot/slax.png -----→ *digunakan untuk menampilkan background*
- ▶ MENU WIDTH 36
- ▶ MENU MARGIN 0
- ▶ MENU ROWS 8
- ▶ MENU HELPMMSGROW 14 MENU TIMEOUTTROW 22
- ▶ MENU TABMSGROW 24
- ▶ MENU CMDLINEROW 24
- ▶ MENU HSHIFT 40
- ▶ MENU VSHIFT 2

Digunakan untuk mengatur posisi teks (warna Hijau)



Digunakan untuk mengatur warna huruf

menu color screen	37;40	#00000000 #00000000	none
menu color border	30;44	#00000000 #00000000	none
menu color title	1;36;44	#00000000 #00000000	none
menu color unsel	37;44	#ff60CA00 #00000000	none
menu color hotkey	1;37;44	#ff60CA00 #00000000	none
menu color sel	7;37;40	#ffffff #ff60CA00	none
menu color hotsel	1;7;37;40	#ff808080 #ff60CA00	none
menu color scrollbar	30;44	#00000000 #00000000	none
menu color tabmsg	31;40	#aaaaaaa #00000000	none
menu color cmdmark	1;36;40	#ffff0000 #00000000	none
menu color cmdline	37;40	#aaaaaaa #00000000	none
menu color pwdborder	30;47	#ffff0000 #00000000	std
menu color pwdheader	31;47	#ffff0000 #00000000	std
menu color pwdentry	30;47	#ffff0000 #00000000	std
menu color timeout_msg	37;40	#aaaaaaa #00000000	none
menu color timeout	1;37;40	#ffaaaaff #00000000	none
menu color help	37;40	#aaaaaa00 #00000000	none
menu color msg07	37;40	#90ffff #00000000	std



Membuat menu pilihan (booting)

LABEL xconf

MENU LABEL Slax Tampilan Grafis (KDE)

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666

root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4

changes=/slax/

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dalam mode Grafis
dengan menggunakan pengaturan grafis maksimal

ENDTEXT



Slax tanpa perubahan (*booting*)

LABEL fresh

MENU LABEL Slax Always Fresh

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666
root=/dev/ram0 rw autoexec=xconf;telinit~4

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax tanpa
perubahan

ENDTEXT



Slax dengan KDE

LABEL startx

MENU LABEL Slax Graphics VESA mode

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666

root=/dev/ram0 rw autoexec=telinit~4 changes=/slax/

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax KDE, dengan
mengabaikan gfx-card config.
(Resolusi 1024x768,VESA driver)

ENDTEXT



Slax dengan modus Text

LABEL slax

MENU LABEL Slax Text mode

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666

root=/dev/ram0 rw changes=/slax/

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dengan mode text

(konsole login)

ENDTEXT



Slax dengan remote login

LABEL pxe

MENU LABEL Slax as PXE server

KERNEL /boot/vmlinuz

APPEND initrd=/boot/initrd.gz ramdisk_size=6666

root=/dev/ram0 rw

autoexec=/boot/pxelinux.cfg/start;/boot/pxelinux.cfg/web/start

xconf;telinit~4

TEXT HELP

Keterangan:

Jalankan Slax dengan inisialisasi
PXE server. Pilihan ini akan
mengizinkan anda booting dari
komputer lain dalam jaringan

ENDTEXT

MENU SEPARATOR



Slax dengan test memori

LABEL memtest86

MENU LABEL Run Memtest utility

KERNEL /boot/mt86p

TEXT HELP

Keterangan:

Test kapasitas RAM anda

ENDTEXT

Copy-paste modul tambahan yang telah
di download ke dalam folder
slax\modules

